

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penyajian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan seagai berikut:

1. Yayasan Mizan Amanah Banjarmasin merupakan lembaga amil zakat nasional yang berupaya menghadirkan program pembinaan untuk anak-anak, khususnya anak yatim dan dhuafa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak yatim dan dhuafa.
2. Program pembinaan keagamaan yang ada di Yayasan Mizan Amanah Banjarmasin antara lain, sebagai berikut:
  - a. Pengajian Agama, meliputi pengajaran tentang ilmu tauhid seperti mengenal sifat-sifat Allah, sifat-sifat Rasul dan sebagainya. Selain mengajarkan ilmu tauhid pengajian agama ini juga mengajarkan ilmu tentang fiqh seperti tata cara sholat, wudhu, dan cara beristinja. Serta ilmu akidah akhlak.
  - b. Pembinaan sholat, meliputi bagaimana cara dan ketentuan-ketentuan sholat, rukun, syarat, hal-hal yang dapat membatalkan sholat dan lain sebagainya.
  - c. Pembinaan membaca Alquran, meliputi pengajaran tentang hukum tajwid, hukum bacaan, memberikan pengajaran kepada anak yang masih belum pandai membaca Alquran.

- d. Pembinaan Tahfizh, meliputi pengajaran tentang menghafal Alquran sejak dini dan memberikan rasa tanggung jawab atas hafalannya. Anak-anak setiap harinya diwajibkan menghafal 2 baris untuk anak asuh yang lancar membaca Alquran dan 2 ayat untuk anak yang masih membaca iqra. Hafalan dimulai juz 30.
- e. Pembinaan Puasa, selain untuk memberikan rasa tanggung jawab terhadap hafalannya. Anak-anak juga melaksanakan puasa wajib dan kadang juga melaksanakan yang sunah pula. Anak-anak sebelum berpuasa mereka telah diajarkan tentang keutamaan berpuasa, manfaat-manfaat puasa, tata cara puasa dan lain sebagainya yang menyangkut paut tentang puasa. Berdasarkan observasi peneliti, anak asuh setelah puasa bulan Ramadhan mereka juga melanjutkan berpuasa pada bulan syawal. Tujuannya yaitu agar anak-anak mengetahui bagaimana sikap sabar dalam mensyukuri nikmat yang ada.
- f. Pembinaan Akhlak, meliputi tentang pengajaran bagaimana berperilaku dengan baik. Seperti, berperilaku dengan orang yang lebih tua, menghormati. Sedangkan dengan yang lebih muda, kasih dan menyayangi. Anak asuh Mizan Amanah sering mendapatkan pengajaran akhlak ini dari sebuah film atau video yang ditayangkan. Hal ini membuat anak akan membiasakan diri bersikap dengan orang dilingkungannya kelak, dapat digunakan untuk kepentingan masa depan.

3. Metode yg di lakukan oleh yayasan mizan amanah, sebagai berikut:
- a. Metode ceramah: metode ceramah ini digunakan lebih sering d gunakan pada kegiatan asrama. Yang mana anak-anak mendengar dan mmperhatikan pembina memberikan mareri, anak-anak mencatatnya dan berusaha untuk memahaminya. Program ini dilakukan di ruang tengah asrama dan dilaksanakan setiap hari setelah sholat maghrib berjamaah.
  - b. Metode cerita: Metode cerita merupakan metode yang juga digunakan di Yayasan Mizan amanah Banjarmasin pembina menceritakan kisah-kisah yang inspiratif yang bertujuan agar anak-anak bisa lebih mudah untuk menangkap pesan yang akan disampaikan. Kisah-kisah yang diceritakan meliputi kisah tauladan para nabi dan rasul, kisah para sahabat serta kisah-kisah rakyat yg memiliki makna kehidupan. Metode seperti ini sangat efektif untuk dilakukan di adakan agar anak-anak tidak bosan untuk mengikuti kegiatan asrama.
  - c. Metode tanya jawab: Meliputi tentang sesi tanya jawab saat kegiatan. Metode ini dilakukan bertujuan agar pembina dapat mengetahui sampai mana anak-anak asuh memahami pelajaran serta agar anak-anak asuh bisa berperan lebih aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan.

4. Yayasan Mizan amanah Banjarmasin mempunyai beberapa hambatan yang membuat program kerja sulit untuk dilaksanakan antara lain:
- a. Kurangnya tenaga pembina, dengan banyaknya program kerja yang harus dilaksanakan di yayasan Mizan amanah Banjarmasin membuat pihak yayasan memerlukan banyak tenaga pembina, kurangnya tenaga pembina menjadi masalah yang serius karena mempengaruhi efektivitas dan efisiensi kegiatan yang akan dilaksanakan.
  - b. Kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya sarana dan prasarana akan menjadi sebuah hambatan yang sangat besar karena dengan kurang atau tidak lengkapnya sarana prasarana yang ada di lokasi membuat jalannya kegiatan berjalan dengan tidak sempurna atau sebagaimana mestinya yang berdampak kepada hasil dari kegiatan tersebut yang menjadi kurang maksimal. Seperti, tempat pembinaan yang sempit dan harus terlihat sesak-sesakkan.
  - c. Pemahaman anak yang kurang, karena faktor usia mereka yang relatif masih anak-anak dan dilihat juga dari tingkat pendidikan ada yang berbeda. Pembina harus memberikan pengarahan semaksimal mungkin dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami agar anak asuh dapat memahami yang disampaikan. Karena itu hal ini menjadi sebab kurang efektifnya program pembinaan ini.

- d. Metode yang kurang efektif, metode yang paling sering pembina berikan kepada anak-anak asuh adalah hanya menggunakan metode pengajian agama atau ceramah. Hal ini hanya membuat beberapa anak asuh yang paham dengan apa yang disampaikan pembina. Sedangkan bagi yang belum paham hal ini membuat anak cepat bosan dalam mendapatkan materi.

## **B. Saran-saran**

Akhir dari skripsi ini, ada beberapa saran yang kiranya dapat diberikan, yaitu antara lain:

1. Kepada pihak pengelola Yayasan Mizan Amanah Banjarmasin, agar dapat mempertahankan program pembinaan-pembinaan keagamaan ini dengan baik dan meningkatkan hal-hal yang sangat mendukung dalam kegiatan pembinaan seperti, menambahkan seorang pembina untuk anak asuh dan meningkatkan sarana dan prasarana agar program pembinaan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.
2. Kepada anak-anak asuh di Yayasan Mizan Amanah Banjarmasin, agar selalu semangat dan senantiasa mengikuti program-program pembinaan yang telah dibuat oleh para pengelola. Karena, hal tersebut juga bermanfaat untuk kalian dimasa akan datang.